Perpustakaan Unika

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : a. Persepsi terhadap upah kerja
   b. Persepsi terhadap jamsostek
2. Variabel tergantung : Hubungan industrial

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Persepsi Terhadap Upah Kerja

Yaitu cara pandang seseorang terhadap imbalan yang diberikan oleh perusahaan kepada pekerja untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dilakukannya.

Persepsi pekerja terhadap upah kerja tercermin melalui skor angket persepsi terhadap upah kerja. Skor yang semakin tinggi menunjukkan adanya persepsi yang semakin positif terhadap upah kerja, dan sebaliknya.

2. Persepsi Terhadap Jamsostek

Yaitu cara pandang seseorang terhadap suatu program perlindungan yang diberikan perusahaan kepada pekerja, yang berbentuk tunjangan uang, pelayanan, dan pengobatan, untuk menanggulangi segala risiko yang akan dan mungkin terjadi, serta sebagai pengganti penghasilan yang hilang atau berkurang akibat peristiwa atau

Perpustakaan Unika

keadaan yang dialami oleh pekerja, demi terpeliharanya taraf kesejahteraan sosial pekerja beserta keluarganya.

Persepsi pekerja terhadap jamsostek tercermin melalui skor angket persepsi terhadap jamsostek. Skor yang semakin tinggi menunjukkan adanya persepsi yang semakin positif terhadap jamsostek, dan sebaliknya.

3. Hubungan Industrial

Yaitu hubungan kerjasama antara para pelaku dalam proses produksi barang dan / atau jasa, atau antara pihak-pihak yang terlibat dalam kepentingan perusahaan, yaitu antara pihak pengusaha atau majikan dengan pihak pekerja atau buruh.

Baik atau buruknya hubungan industrial tercermin melalui skor angket hubungan industrial. Skor yang semakin tinggi menunjukkan adanya hubungan industrial yang semakin baik, dan sebaliknya.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Hadi (1993:220) menjelaskan bahwa populasi merupakan sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai satu ciri atau sifat yang sama. Dari populasi ini, diambil sampel yang diharapkan mampu mewakili populasi.

Adapun subjek dalam penelitian ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Subjek merupakan pekerja tetap PT. Anggun Indo-

Perpustakaan Unika

nesia Semarang.

2. Subjek bekerja pada bagian produksi.

3. Jenis kelamin subjek adalah wanita.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* untuk memperoleh sampel yang representatif. Untuk melakukan randomisasi terhadap sampel dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara undian (Nazir, 1985:336).

Teknik pengambilan sampel yang berbentuk *simple random sampling* merupakan teknik pemilihan kelompok subjek yang memiliki sifat atau ciri-ciri khusus, dimana random untuk mendapatkan sampel langsung dilakukan pada unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terkecil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi (Nawawi, 1987:154 ; Nazir, 1985:334).

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode angket, yaitu suatu metode penelitian yang menggunakan daftar pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh subjek. Angket yang digunakan dalam penelitian ini bersifat langsung, yaitu angket dijawab oleh subjek itu sendiri, bukan oleh orang lain (Suryabrata, 1993:15-16).

Menurut Hadi (1987:68), dasar dalam menggunakan

Perpustakaan Unika

angket adalah adanya anggapan bahwa :

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.

2. Interpretasi subjek tentang pertanyaan yang diberikan sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

3. Apa yang dinyatakan subjek benar-benar dapat dipercaya karena subjek mengetahui keadaan dirinya.

Adapun kelebihan menggunakan metode angket menurut Suryabrata (1993:17-18) adalah :

1. Biayanya relatif rendah.

2. Waktu untuk mendapatkan data relatif singkat. Dalam waktu singkat dapat diperoleh banyak data.

3. Dapat dilakukan sekaligus terhadap subjek yang besar jumlahnya.

4. Untuk para pelaksananya (bukan perencana) tidak dibutuhkan keahlian mengenai lapangan yang sedang diselidiki.

Disamping kelebihan, metode angket juga memiliki beberapa kelemahan (Suryabrata, 1993:16-17), yaitu :

1. Terlebih dahulu harus ada perumusan yang benar-benar jelas mengenai masalahnya.

2. Merumuskan masalah dalam angket tidak mudah. Bahasa yang digunakan harus cukup mudah dan diharapkan dapat diberi arti sama oleh mereka yang harus mengisinya. Pemilihan kata-kata yang digunakan harus teliti.

3. Angket yang telah dikeluarkan tidak semuanya

Perpustakaan Unika

dapat kembali atau angket yang kembali ada yang tidak terisi, sehingga dari data yang diperoleh tidak dapat memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai hal yang diselidiki.

4. Bahasa yang dipergunakan oleh responden tidak selalu memiliki arti yang sama, sehingga interpretasinya harus hati-hati.

5. Tidak dapat benar-benar dijamin bahwa jawaban atau isian dalam angket memberikan data menurut apa adanya. Mungkin saja subjek menyembunyikan kelemahannya.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang dibuat sendiri oleh peneliti, yang terdiri dari tiga buah angket, yaitu :

1. Angket persepsi terhadap upah kerja, yang terdiri dari aspek pemberian arti tehadap upah kerja, penilaian terhadap upah kerja, dan kebutuhan terhadap upah kerja.

2. Angket persepsi terhadap jamsostek, yang terdiri dari aspek pemberian arti terhadap jamsostek, penilaian terhadap jamsostek, dan kebutuhan terhadap jamsostek.

3. Angket hubungan industrial, yang terdiri dari aspek kerjasama dalam produksi, kerjasama dalam menikmati hasil perusahaan, dan kerjasama dalam bertanggung-jawab.

Tipe angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan berganda. Setiap angket disusun dari beberapa butir item yang terdiri dari pernyataan yang

Perpustakaan Unika

bersifat mendukung (*favorable*) dan pernyataan yang bersifat tidak mendukung (*unfavorable*), yang menyediakan empat alternatif jawaban, yaitu SS (bila jawaban subjek sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Untuk butir yang *favorable* pada jawaban STS diberi nilai 1, jawaban TS diberi nilai 2, jawaban S diberi nilai 3, dan jawaban SS diberi nilai 4. Untuk butir yang *unfavorable*, penilaiannya merupakan kebalikan dari penilaian butir yang *favorable*.

E. Validitas dan Reliabilitas

Setiap penelitian selalu mengharapkan hasil yang benar-benar objektif, yang artinya dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari masalah yang sedang diteliti. Semua alat pengumpulan data yang digunakan perlu diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya.

1. Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu pengukuran benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Ukuran seberapa cermat suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya yaitu apabila skor setiap pernyataan jika dikorelasikan dengan skor total hasilnya signifikan, sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur itu valid (Ancok, 1987:13).

Cara yang paling banyak digunakan untuk mengetahui

Perpustakaan Unika

validitas suatu alat ukur ialah dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total.

Menurut Ancok (1987:16), teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*, yang rumusnya sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N\,(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N.\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\,\{(N.\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi antara X dan Y
ΣX = Jumlah skor tiap item
ΣY = Jumlah skor total
N = Jumlah subjek

Untuk menghindari adanya *over estimate*, maka hasil korelasi dengan teknik korelasi *product moment* tersebut harus dikoreksi dengan menggunakan rumus *part whole* (Ancok, 1987:17), yaitu sebagai berikut :

$$r_{pq} = \frac{(r_{XY})(SD_Y) - (SD_X)}{\sqrt{(SD_Y)^2 + (SD_X)^2 - 2(r_{XY})(SD_X)(SD_Y)}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi antara X dan Y
r_{pq} = Koefisien korelasi XY setelah dikoreksi
SD_X = Standar deviasi item
SD_Y = Standar deviasi skor total

2. Reliabilitas

Perpustakaan Unika

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama pula (Ancok, 1987:19).

Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, digunakan pendekatan analisis varians Hoyt (Azwar, 1986:35), yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{XX'} = 1 - \frac{MK_{is}}{MK_s}$$

Keterangan :

$r_{XX'}$ = Koefisien reliabilitas alat ukur
MK_{is} = Mean kuadrat interaksi antara item dan subjek
MK_s = Mean kuadrat antar subjek
1 = Bilangan konstan

Untuk mempermudah dan mempercepat perhitungan uji validitas dan reliabilitas seluruh angket penelitian, digunakan program statistik penelitian sosial. Program yang digunakan adalah program analisis kesahihan butir dan uji keandalan dengan teknik Hoyt.

E. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data pada penelitian ini, dilakukan uji secara kuantitatif dengan menggunakan

Perpustakaan Unika

metode statistik. Analisis data dilakukan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis mayor dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi dua prediktor dari Djarwanto (1986:240), yang rumusnya sebagai berikut :

$$R_{12y} = \frac{(a_1 \Sigma x_1 y) + (a_2 \Sigma x_2 y)}{\Sigma y^2}$$

$$a_1 = \frac{(\Sigma x_2^2)(\Sigma x_1 y) - (\Sigma x_2 y)(\Sigma x_1 x_2)}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1 x_2)^2}$$

$$a_2 = \frac{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2 y) - (\Sigma x_1 y)(\Sigma x_1 x_2)}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1 x_2)^2}$$

Keterangan :

R_{12y} = Koefisien korelasi antara persepsi terhadap upah kerja dan persepsi terhadap jamsostek dengan hubungan industrial.
$\Sigma x_1 y$ = Jumlah product dari persepsi terhadap upah kerja dan hubungan industrial.
$\Sigma x_2 y$ = Jumlah product dari persepsi terhadap jamsostek dan hubungan industrial
Σy^2 = Jumlah kuadrat dari hubungan industrial
Σx_1^2 = Jumlah kuadrat dari persepsi terhadap upah kerja.
Σx_2^2 = Jumlah kuadrat dari persepsi terhadap jamsostek.
$\Sigma x_1 x_2$ = Jumlah product dari persepsi terhadap upah kerja persepsi terhadap jamsostek.
a_1 = Koefisien persepsi terhadap upah kerja.
a_2 = Koefisien persepsi terhadap jamsostek.

Selain itu juga digunakan teknik korelasi *product*

Perpustakaan Unika

moment (Slamet, 1993:64) untuk menguji hipotesis minor, yang rumusnya sebagai berikut :

$$r_{X1Y} = \frac{N\ (\Sigma X_1 Y) - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N.\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2\}\ \{(N.\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{X2Y} = \frac{N\ (\Sigma X_2 Y) - (\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N.\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2\}\ \{(N.\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{X1Y} = Koefisien korelasi antara X_1 dengan Y
r_{X2Y} = Koefisien korelasi antara X_2 dengan Y
X_1 = Persepsi terhadap upah kerja
X_2 = Persepsi terhadap jamsostek
Y = Hubungan industrial

Perpustakaan Unika